JUDUL NASKAH MAKSIMAL DUA PULUH KATA TIDAK TERMASUK KATA DEPAN DAN KATA SAMBUNG

BOBI FRANS KUDDI[1], Penulis 2[2], …, Penulis N[n]

[1)]Program Studi Statistika Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih Jayapura, Indonesia
[2)]Afiliasi, Negara
[n)]Afiliasi, Negara
e-mail: alamat email penulis korespondensi

ABSTRAK

Abstrak (Indonesia) secara gamblang dan utuh menampilkan seluruh esensi tulisan; terdiri dari satu paragraph dengan spasi satu, menggunakan font Times New Roman 9 pt, maksimal 250 kata, disertai minimal 3 (tiga) kata kunci Abstrak ditulis tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan/akronim, dan tanpa footnote. Abstrak terdiri atas: pokok permasalahan, tujuan, metode, hasil dan pembahasan, dan simpulan. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak bukan merupakan hasil salinan secara utuh dari kalimat yang ada dalam isi naskah.

Kata Kunci: kata 1, kata 2, kata 3, kata 4, kata 5 (minimal 3 kata kunci)

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat identifikasi masalah, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, serta manfaat hasil penelitian. Baris kalimat berjarak satu spasi. Huruf yang digunakan adalah Times New Roman 10 point, dengan penulisan rata kanan dan kiri. Format ini juga digunakan di seluruh bagian utama artikel.

Tinjauan pustaka (*literature review*) tidak dicantumkan sebagai bagian dari struktur artikel. Dengan demikian pengutipan pustaka yang dianggap penting dapat dipadukan dalam bab pendahuluan (*Introduction*) atau dalam pembahasan. Pengutipan pustaka dalam pembahasan seperlunya saja dan yang lebih diutamakan adalah pembahasan terhadap hasil analisis data yang ditemukan sendiri.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada bagian ini adalah Istilah-istilah dalam bahasa asing atau bahasa daerah dalam teks ditulis dalam huruf miring (*italic*); Rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman; serta Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah.

2. METODE PENELITIAN

Informasikan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subyek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja. Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

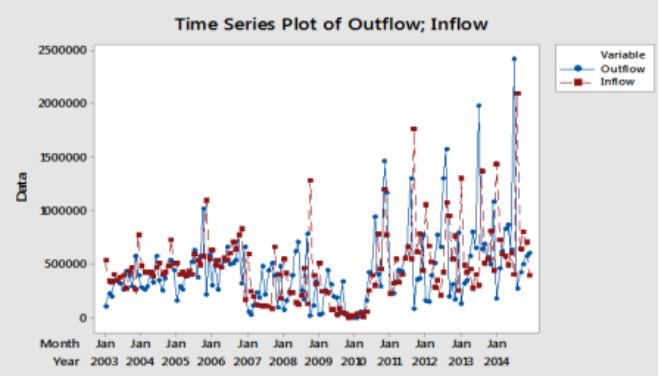
Hasil dan pembahasan memaparkan hasil penelitian ataupun analisis yang diperoleh. Berbagai fakta serta fenomena yang dianggap penting dapat dijabarkan lebih lanjut pada bagian ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembahasan secara mendalam dengan menyebutkan temuan atau kepioniran gagasan beserta signifikansinya. Apabila diperlukan menambahkan subbab, maka subbab tersebut diketik rata kiri dengan menggunakan huruf Times new roman11 pt, bold.

3.1 Gambar dan Tabel

Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas. Judul tabel diletakkan di atas tebel tersebut sedangkan keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut,. Judul diawali dengan huruf kapital. Berikut adalah contoh penulisan Gambar 1 dan Tabel 1:

Tabel 1. Nilai RMSE Tiap Metode

	Metode	*Inflow*	*Outflow*
RMSE	ARIMA	5812,35	30613,55
	TSR	5875,29	14616,99
	ARIMAX	4566,91	12871,40
	NN	7031,80	29454,25



Gambar 1. *Inflow* dan *Outflow*

3.2 Cara Merujuk Kutipan

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan dkk. Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran.

Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahnya. Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ('...') sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis dan tahun terbit (tanpa nomor halaman).

3.3 Cara Menuliskan Persamaan

Untuk menuliskan persamaan atau rumus-rumus statistika, disarankan untuk menggunakan Microsoft Equation Editor untuk menulis setiap rumus atau persamaan yang muncul dalam teks.

Nomor persamaan juga dimulai dari 1, 2, 3, …, dan seterusnya. Nomor tersebut diletakkan di sebelah kanan persamaan menggunakan tanda titik tiga kali dan diapit oleh kurung. Sebelum persamaan dan sesudah persamaan diberi jarak satu spasi. Persamaan diletakkan di tengah (centre aligned).

$$Z_t = b_0 + b_1 Z_{t-1} + b_2 Z_{t-2} + \ldots + b_p Z_{t-p} + e_t \quad \ldots (1)$$

3.4 Penulisan Singkatan dan Akronim

Definisikan singkatan dan akronim ketika pertama kali digunakan dalam teks, walaupun telah didefinisikan dalam abstrak. Singkatan yang sudah populer di bidangnya tidak perlu disingkat, seperti IEEE, SI, ac, dan dc (elektronika). Singkatan yang mengandung tanda titik tidak membutuhkan spasi: tulis "C.N.R.S.," bukan "C. N. R. S.". Jangan menggunakan singkatan pada judul kecuali tidak dapat dihindari.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Dituliskan dalam bentuk ringkasan dan tidak perlu diberi nomor pada setiap paragrafnya. Dapat pula ditambahkan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis mengunakan font Times New Roman berukuran 10-point, regular, dan tidak diberi nomor, serta diurutkan secara alfabet menggunakan gaya Harvard. Berikut ini contoh penulisan Daftar Pustaka:

Billing, R.S. and Wroten, S.P. (dalam penerbitan). Use of path analysis in industrial or organizational psychology: critism and suggestions. *Journal Applied Psychology*.

Biro Pusat Statistik. (1992). *Kemiskinan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia, Tahun 1976-1990*. Jakarta: BPS.

Borkowski, John. (2002). *Competing Failure Modes Analysis* (Online), (http://www.reliasoft.com/newsletter/4q2001/modes.htm, diakses pada tanggal 17 Januari 2002).

Hajarisman, N. (1993). *Kajian Perbandingan Model Regresi Beta-Binomial dengan Model Regesi Logistik dan Penerapannya untuk Menduga Pola Kelulusan Mahasiswa TPB – IPB. Bogor*. Tesis tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana, Program Studi Statistika, Institut Pertanian Bogor.

Hajarisman, N. (2002). *Penyusunan Makro SAS untuk Pemodelan Overdispersi dalam Analisis Data Biner melalui Model William*. Laporan Penelitian. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Islam Bandung.

Kudus, Abdul dan Suwanda. (2002). *Simulasi Monte-Carlo untuk Penduga Bayes Model Morris-van Slyke*. Makalah dipresentasikan dalam Konferensi Nasional Matematika XI, Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Malang, Malang, 22-25 Juli.

McCullagh, P., and J.A. Nelder (1983). *Generalized Linear Models*. Secon Edition. New York: Chapman and Hall.

Prentice, R.L. (1986). Binary regression using an extended beta-binomial distribution, with discussion of correlation induced by covariate measurement errors. *Journal of the American Statistical Association*, 81, 321-327.

SAS Institute, Inc., (1990). *SAS User's Guide: Basics, Version 6*. Cary, N.C.: SAS Institute, Inc.

Stiratelli, R., N. Laird, & J.H. Ware. (1984). Random-effects for serial observations with binary response. *Biometrics*, 40(2), 961-971.

Walpole, R.E. (1982). *Pengantar Statistika*. Terjemahan oleh Bambang Sumantri. (1993). Jakarta: Gramedia.